

ABSTRACT

The study aims to identify the efforts of misdemeanor (tackle) by bhabinkamtibmas polri so that it may be known of the extent of bhabinkamtibmas's role in addressing a problem of either minor or non-criminal/social and also to identify the challenges that bhabinkamtibmas polri faced in the process of treating a misdemeanor (ty). The study was done in the area of bandung law that had become a pilot (project pilot) in the west Java region in the application of community policing (polmas) programs where officer bhabinkamtibmas was in the unit corresponding to the writing of this script. Based on research obtained, it shows that bhabinkamtibmas polri has a special task and authority based on the 2015 police department's rule no. 3, public policing (polmas) into a new program by polri, it is one of the effective ways to build cooperation with the community to create a safe and conducive atmosphere of kamtibmas. The duty of bhabinkamtibmas polri is a most noble one because of its broad authority according to the rules, whether in the form of society's development, partnership, and settlement, be it a misdemeanor ora social problem. It has been greatly benefited by society itself and the completion rate imposed by the criminal reserve function asa probe has declined. Basically bhabinkamtibmas polri acted asa mediator and facilitator in every problem in his domain. The officer bhabinkamtibmas himself in his task also had obstacles to face, such as the society's lack of understanding of the laws and the vast majority of others who intervned in any problem to be solved.

Keyword : Role, Bhabinkamtibmas, A Misdemeanor

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya penanganan tindak pidana ringan (tipiring) yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmas Polri sehingga dari proses tersebut dapat diketahui sejauh mana peranan Bhabinkamtibmas dalam menangani sebuah permasalahan baik itu mengenai tindak pidana ringan maupun non pidana/masalah sosial dan juga untuk mengetahui kendala yang dihadapi Bhabinkamtibmas Polri dalam proses penanganan tindak pidana ringan (tipiring). Penelitian ini dilakukan di wilayah hukum Polsek Cidadap Kota Bandung yang telah menjadi Polsek percontohan (*Pilot Project*) di wilayah Polda Jawa Barat dalam penerapan program Pemolisian Masyarakat (Polmas) dengan memfokuskan penelitian di Unit Pembinaan Masyarakat (Binmas) dimana petugas Bhabinkamtibmas berada di Unit tersebut yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan bahwa Bhabinkamtibmas Polri mempunyai tugas dan wewenang khusus yang berdasar pada Peraturan Kapolri Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Pemolisian Masyarakat, Pemolisian Masyarakat (Polmas) menjadi suatu program baru yang diterapkan Polri, program ini merupakan salah satu cara efektif untuk membangun kerjasama dengan masyarakat untuk menciptakan suasana kamtibmas yang aman dan kondusif. Tugas seorang Bhabinkamtibmas Polri adalah tugas yang sangat mulia karena kewenangannya sangat luas berdasarkan Peraturan yang ada, baik dalam bentuk pembinaan, kemitraan, dan penyelesaian masalah (*Problem Solving*) yang dialami oleh masyarakat, baik itu tindak pidana ringan maupun masalah sosial.

Kata Kunci : Peran, Bhabinkamtibmas, Tindak Pidana Ringan.